

**PENGEMBANGAN USAHATANI MINA PADI DENGAN SISTEM JAJAR  
LEGOWO DI DESA MARGODADI KECAMATAN SAYEGAN  
KABUPATEN SLEMAN**

**Tri Widodo Handayani  
Dr. Ir. Sriyadi. MP / Ir. Lestari Rahayu. MP  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**INTISARI**

PENGEMBANGAN USAHATANI MINA PADI DENGAN SISTEM JAJAR LEGOWO DI DESA MARGODADI KECAMATAN SAYEGAN KABUPATEN SLEMAN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan dan kelayakan usahatani mina padi pada kelompok tani Mina Makmur. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive (sengaja). Desa Margodadi Kecamatan Sayegan Kabupaten Sleman dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan lokasi yang ditetapkan sebagai percontohan pengolahan lahan pertanian dengan penerapan sistem mina padi se Asia Pasifik oleh FAO (*Food and Agriculture Organization*) pada tahun 2015. Penentuan sampel responden menggunakan teknik sensus, yaitu mengambil keseluruhan sampel yang berjumlah 27 petani. Hasil analisis pada usahatani mina padi dengan rata – rata luas lahan 0,1357 hektar diketahui total biaya eksplisit sebesar Rp. 3.724.850 dan biaya implisit sebesar Rp.1.200.005, sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp. 4.924.855. Penerimaan yang diperoleh petani mina padi yaitu sebesar Rp. 7.687.905, pendapatan yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 3.963.055, dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 2.763.050.. Dari sisi kelayakan, usahatani mina padi di Desa Margodadi Kecamatan Sayegan Kabupaten Sleman layak untuk dikembangkan karena hasil dari analisis R/C yaitu sebesar 1,56 (>1), produktivitas modal sebesar 77,17 % (>2,16%), produktivitas tenaga kerja sebesar Rp. 175.114 (>Rp.55.707), dan produktivitas lahan sebesar Rp. 2.369 (>Rp.1000).

**Kata kunci:** Mina Padi, Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Kelayakan Usahatani